

PERANAN MGMP PENJAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU PENJAS

Oleh

Drs. Andi Suntoda S., M.Pd.

LANDASAN HUKUM

- UU RI Pasal 5 nomor 20 tahun 2003 : *Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.*
- UU RI no 20 thn 2003 Bab II pasal 2 tentang sistem Pendidikan Nasional : *Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*
- UU RI no 20 pasal 11 thn 2003 : *Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.*

Guru harus memiliki kompetensi pedagogik sbb:

- Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- Pemahaman tentang peserta didik.
- Pengembangan kurikulum atau silabus
- Perancangan Pembelajaran.
- Perancangan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- Evaluasi hasil belajar, dan
- Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Guru juga harus memiliki kompetensi profesional sbb:

- Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
- Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Batasan MGMP Penjasorkes.

MGMP Penjas, Olahraga dan Kesehatan adalah: suatu wadah bagi profesional khususnya guru mata pelajaran Penjas Olahraga dan Kesehatan yang berada pada satu wilayah kabupaten/Kota/Kecamatan/ Satuan Pendidikan yang kegiatannya dilakukan dari, oleh dan untuk guru, bersifat nonstuktural, mandiri dengan asas kekeluargaan serta tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan lembaga lain.

Tujuan diselenggarakan MGMP :

- Memotivasi guru guna meningkatkan kemampuan dan ketrampilan
- Menyetarakan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan pembelajaran
- Mendiskusikan permasalahan yang dialami guru dan mencari solusi alternatif pemecahan sesuai dengan karakteristik mapel, guru, kondisi sekolah dan lingkungannya.
- Membantu guru memperoleh informasi teknis edukatif
- Saling berbagi informasi dan pengalaman
- Mampu menjabarkan agenda School Reform

Peran MGMP Penjas Olahraga dan Kesehatan:

- Menjadi perpanjangan tangan / Mitra kerja Dinas Pendidikan dalam menyebarkan informasi dan kebijakan pendidikan.
- Memfasilitasi kreativitas anggota dalam hal pengembangan pembelajaran dan inovasi model pembelajaran.
- Melaksanakan dan menginformasikan perubahan kurikulum atau perkembangan bahan ajar yang lebih kreatif dan inovatif.
- Mengakomodasi kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan penjas dan keolahragaan di lingkungan sekolah dan dinas pendidikan.

Manfaat keberadaan MGMP bagi guru dan Satuan Pendidikan adalah :

- Melalui pertemuan di MGMP guru dapat mencari jalan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.
- Berbagi pengalaman dan studi banding untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
- Guru mata pelajaran mendapat kesempatan untuk menambah wawasannya dalam pengembangan pembelajaran, pengembangan profesi.
- Mendapatkan informasi dan pembaharuan baik masalah kurikulum mata pelajaran yang diampunya ataupun kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut adanya penyesuaian.

Kegiatan yang dilaksanakan MGMP dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kompetensi guru :

- Melaksanakan Pendalaman kurikulum
- Mengembangkan silabus
- Mengembangkan RPP
- Mengembangkan bahan ajar
- Membuat dan melaksanakan analisis bahan ajar
- Mengembangkan sistem penilaian
- Menyusun kisi – kisi dan soal ujian.
- Mengembangkan model pembelajaran
- Menginformasikan dan melaksanakan Pembelajaran Penjas paradigma baru

Lanjutan

- Mengembangkan dan membuat analisis sarana pembelajaran
- Mengembangkan dan membuat alat pembelajaran Penjas
- Mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis TIK
- Meningkatkan pemahaman mengenai life skill
- Megupayakan kegiatan yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme guru Penjas.
- Membimbing guru mata pelajaran untuk mempersiapkan portofolio dalam sertifikasi guru.
- Mengakomodasi pengembangan prestasi peserta didik dalam bidang olahraga melalui lomba kompetensi siswa / OOSN

Kendala – Kendala Yang Dihadapi MGMP sbb:

- Kurangnya kesadaran guru itu sendiri untuk berusaha meningkatkan kompetensinya dan keinginan untuk merubah pola pikir tradisional yang selama ini dianutnya.
- Permasalahan dalam membantu guru dalam melaksanakan kurikulum menjadi perangkat pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.
- Bagaimana membantu guru menyelesaikan permasalahan sarana prasarana di sekolah masing – masing yang dianggap sebagai kendala utama dalam pembelajaran Penjas Olahraga dan Kesehatan.
- Kurangnya komitmen guru untuk mengembangkan diri dan membagi pengetahuannya dengan orang lain dalam forum MGMP.
- Kesadaran dan komitmen anggota maupun pengurus terhadap tanggung jawabnya dalam mengembangkan organisasi masih harus ditingkatkan.

Lanjutan

- Kurangnya kesadaran dan dukungan dari pihak satuan pendidikan bahwa eksistensi guru di MGMP akan meningkatkan kompetensi guru sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran di masing – masing satuan pendidikan.
- Rendahnya dukungan asosiasi profesi terhadap MGMP.
- Kurang diberdayakannya eksistensi MGMP oleh para stakeholder dalam peningkatan mutu pembelajaran yang akan berdampak positif terhadap peningkatan proses pembelajaran di dalam kelas dan peningkatan mutu pendidikan secara nasional.
- Dana pendukung operasional MGMP sangat tidak memadai sehingga sangat sulit untuk merealisasikan program – program yang telah di rencanakan terutama untuk mendatangkan nara sumber dari pusat / LPMP / P4TK / Perguruan Tinggi dan Asosiasi lainnya.

Upaya yang dilakukan MGMP dalam meningkatkan kompetensi guru penjas.

- Memanfaatkan dana bantuan yang diberikan MKKS semaksimal mungkin untuk kegiatan yang menjadi prioritas utama.
- Meminta bantuan dinas pendidikan untuk mengakomodasi pertemuan rutin MGMP dan pelaksanaan program.
- Menjalin kerjasama dengan nara sumber yang mau memberikan pelatihan secara Cuma – Cuma atau memberdayakan guru yang memiliki wawasan lebih baik untuk menulatkan pengetahuannya kepada sesama guru mata pelajaran.
- Merencanakan program kerja dan kegiatan MGMP dengan cara mencari informasi ke berbagai sumber untuk dilaksanakan di MGMP.

Lanjutan

- Terus menerus memberi pemahaman kepada guru – guru tentang pentingnya meningkatkan kompetensi dengan cara meningkatkan wawasan melalui pelatihan – pelatihan, seminar atau lokakarya, juga memfasilitasi guru yang kompeten untuk menjadi instruktur/ guru inti.
- Mencari informasi tentang pembaharuan di bidang pendidikan dan mengembangkannya di MGMP.
- Mencari informasi tentang macam – macam model pembelajaran yang dapat memperbaiki proses pembelajaran di sekolah dan mengembangkannya di MGMP.
- Mencari dukungan dana untuk pelaksanaan program yang telah dirancang dengan mengajukan proposal ke dinas pendidikan, LPMP, P4TK berupa pengajuan dana hibah, Blockgrant dan sebagainya.

PENUTUP

Perhatian Pemerintah terhadap bidang pendidikan yang semakin besar direalisasikan dengan meningkatnya anggaran pendidikan, dengan demikian diharapkan dana untuk pengembangan MGMP juga semakin meningkat sehingga MGMP dapat mewujudkan guru guru yang kompeten, profesional dan mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah sesuai dengan standar nasional pendidikan.

TERIMAKASIH